

DAFTAR PUSTAKA

- Adimargono, S. 1997. Recalcitrant Seeds, Identification and Storage. Thesis. Larenstein International Agriculture College, Deventer.
- AOAC. 1970. Official Methods of the Association of Official Analytical Chemist. Washington, D.C.
- AOSA. (1983). Seed Vigor Testing Handbook Prepared By Seed Vigor Test Committee of The Association of Official Seed Analysis. Contribution No 32 .88p
- Baki, A.A.A and J.D Anderson. 1970. Viability and leaching of sugar from germinating Barley. Crop Science, 10: 31 - 34.
- Balesevic-Tubic, Tatik S, Miladinovic M *et al*. 2007. Changes of fatty acids content and vigour of sunflower seed during natural aging. Helia 30 (47): 61-67.
- Byrd, H. 1983. Pedoman Teknologi Benih. PT. Pembimbing Massa. Jakarta.79 Hlm.
- Campbell, N. A., J. B. Reece, dan L. G. Mitchell. 2000. Biologi Edisi ke 5 jilid 2. (diterjemahkan dari : biologi fifth edition, penerjemah : w.Manalu). Penerbit Erlangga. Jakarta. 404 hal.
- Copeland. L.O. dan M.B. Mc. Donald. 1985. Principles of Seed Science and Technology. Burgess Publishing Company, New York. 369 p.
- Effira, N. 2017. Pengaruh Perendaman Benih Matoa (*Pometia pinnata* Forst) dalam Larutan Minyak Cengkeh dan Media Penyimpanan yang Berbeda Terhadap Daya Simpan. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Andalas. 22-23
- Hari Suseno, 1974. Fisiologi dan Biokimia Kemunduran Benih. Kursus Singkat Pengujian Benih. IPB. Bogor, hlm. 44-70.
- Hartawan, R. dan Y. Nengsih. 2012. Karbohidrat dan Kadar Air Berperan Penting Dalam Mempertahankan Kualitas Benih Karet. *Agrivigor* 5 (2): 103-111
- ISTA. 1996. Internasional Rules for seed testing. Proc. Int. Seed Testing Association. 31 (10). Wageningen.
- Jacobs, M. 1962. *Pometia* (Sapindaceae), A Study in Variability. Jurnal *Taksonomi Botani, Sosiologi Tanaman dan Ekologi*. Herbarium Bogoriense, 6 (2) : 109-144. Bogor.
- Justice, O.L dan Louis, N. Bass. 2002. Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih,, penerjemah ; Rennie Rusly. Jakarta : CV. Rajawali. Terjemahan dari : Principles and Practices of Seed Storage. 446 hal.
- Jyoti, Malik CP. 2013. Seed Deterioration : a review. *Intl J Lifesci Biotechnol Pharm Res* 2 (3) : 374-385.

- Kamil, J. 1979. *Teknologi Benih*. Padang : Angkasa Raya
- Maemunah dan E. Adelina. 2009. Lama Penyimpanan dan Invigorasi Terhadap Vigor Bibit Kakao (*Theobroma cacao L.*). Media Litbang Sulteng 2 : 56 – 61.
- Mahjabin, S. Bilal and A.B. Abidi. 2015. Physiological and Biochemical Changes During Seed Deterioration: A Review. International Journal of Recent Scientific Research, 6 (4) : 3416-3422.
- Manju, V. and S. Kumar. (2015). Seed Leachate Conductivity and its Correlation With The Seed Viability and Germination of Tnau Papaya Cv. Co8 Seeds Stored Under Different Environmental Conditions. International Journal of Agricultural Science and Research (IJASR), 5 (4) : 127-130.
- Mattjik, A.A dan S. Made. Perancangan Percobaan dengan Aplikasi SAS dan Minitab Jilid 1. IPB Press. Bogor.
- Mello JIO, Barbedo CJ, Salatino A, Figuerido-Ribeiro RCL. 2010. Reserve carbohydrates and lipids from the seeds of four tropical tree species with different sensitivity to desiccation. Braz Arch Biol Technol 53 (4): 889-899.
- Mugnisjah, W. Q., A. Setiawan, C. Santiwa dan Suwarto. (1994). Panduan Praktikum dan Penelitian Bidang Ilmu dan Teknologi Benih. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Murniati, E. 2013. Dasar Ilmu dan Teknologi Benih. IPB Press. 85-90.
- Naldi, E. 2015. Budidaya Matoa (*Pometia pinnata*) Sebagai Perkembangan Perekonomian Masyarakat. USU. Medan. 9 : 3-5
- Nurhasybi, D. J. Sudrajat dan N. Widjani. 2007. Pengaruh Pengeringan dan Kondisi Penyimpanan Terhadap Daya Berkecambahan Benih Meranti Merah (*Shorea leprosula*). Jurnal Penelitian Hutan Tanaman 4 (1). Puslitbang Hutan Tanaman. Badan Litbang Kehutanan. Bogor.
- Nurmiaty, Y. 2006. Pengaruh Perlakuan Dormansi Sekunder dengan PEG – 6000 untuk Memperbaiki Daya Simpan Benih Rekalsiran (Studi pada Matoa). Fakultas Pertanian Universitas Lampung. 1-10
- Polhaupessy, S. 2014. Pengaruh konsentrasi giberelin dan lama perendaman terhadap perkecambahan biji sirsak (*Anona muricata L.*).
- Pramono, A.A dan R. Evayusvita. 2017. Perubahan kondisi fisik, fisiologis, dan biokimia benih *Michelia champaca* pada berbagai tingkat kemasakan. Hal 368-375.
- Praptiwi; M. Harapini. 2004. Uji Antibakteri Fraksi Sederhana dari Ekstrak Etil Asetat Kulit Batang Matoa (*Pometia pinnata* J.R & G. Forst.).
- Purnobasuki, H. 2011. Perkecambahan. 16:27:58

- Rahardjo, P. 2012. Pengaruh Pemberian Abu Sekam Padi sebagai Bahan Desikan pada Penyimpanan Benih Terhadap Daya Tumbuh dan Pertumbuhan bibi Kakao.
- Roberts, E.H. 1973. Predicting the storage life of seed. *Seed Science and Technology* 1:499-541.
- Rohandi, A dan N. Widyani. 2010. Dampak Penurunan Kadar Air Terhadap Respon Fisiologis dan Biokimia Propagul *Rhizophora apiculata* BI. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman* 7 (4) : 170-179.
- Rohandi, A dan N. Widyani. 2016. Perubahan Fisiologis dan Biokimia Benih Tengkawang selama Penyimpanan. *Jurnal Penelitian Ekosistem Dipterokarpa* 2 (1) : 9-20.
- Sadjad, S. 1977. Penyimpanan benih-benih tanaman pangan. Bahan kuliah Latihan Pola Pertanaman LP3-IRRI. Departemen Agronomi IPB. Bogor.
- Sadjad, S. 1999. Parameter Pengujian Vigor Benih dari Komparatif Ke Simulatif. Grasindo. Jakarta.
- Sallisbury, F.B dan C. W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Perkembangan Tumbuhan dan Fisiologi Lingkungan. ITB. Bandung.
- Sudarmonowati, E; A.S. Bachtiar; E. Yunita. 1995. Propagasi *Pometia pinnata* secara In Vitro. *Tanaman Hortikultura Menuju Ketahanan Pangan*. 1-10
- Sudjindro. 1994. Indikasi kemunduran viabilitas oleh dampak guncangan pada benih kenaf (*Hibiscus cannabinus* L.). *Disertasi Program Pasca Sarjana. IPB.*
- Suharno dan T. h.r. Rosye. 2011. Matoa Potensi, Domestifikasi, dan Pembudidayaannya. Pustaka Pelajar. 97hal
- Sukarman dan D Rusmin. 2000 Penanganan Benih Rekalsitran. *Buletin Plasma Nutfah* 6 (1) : 7-15
- Sukarman dan M. Rahardjo. 1994. “Mutu Fisiologis Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr) Selama Masa Simpan di Dataran Tinggi”. *Risalah Hasil Penelitian Tanaman Pangan* 1 : 21 – 26. Balittan Bogor.
- Sukesh and K.R. Chandrashekar. 2013. Effect of Temperature on Viability and Biochemical Changes During Storage of Recalcitrant Seeds of *Vatica chinensis* L. *International Journal of Botany*, 9 (3) : 73-79.
- Sulaiman, F., M. U. Harun dan A. Kurniawan. 2010. Perkecambahan Benih Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.). Yang Disimpan Pada Suhu dan Periode Yang Berbeda. *Prosiding Seminar Nasional, 13-14 Desember 2010* : 1593- 1603. Palembang.
- Sumiasri; T.Kuswara, N. Setyowati-Indarto. 2008. Pemanfaatan Matoa (*Pometia pinnata* Frost.) di Beberapa Daerah di Irian Jaya. Tersedia pada <http://digilib.biologi.lipi.go.id>.

- Sutopo, L. 2002. Teknologi Benih. 5th Ed. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suzana, E. 1999. Pengaruh penurunan kadar air dan penyimpanan terhadap perubahan fisiologis dan biokimia benih karet. Tesis, Program Pasca sarjana. IPB-Bogor. Unpublished.
- Syamsuwida, D. dan Aam, A. 2007. Perubahan Kandungan Lemak, Protein, Pati dan Daya Hantar Listrik pada Benih Gaharu (*Aquillaria malaccensis*). Jurnal Manajemen Hutan Tropika. Volume XIII, No.2. IPB. Bogor.
- Tresniawati, C., E. Murniati dan E. Widajati. 2014. Perubahan Fisik, Fisiologi dan Biokimia Selama Pemasakan Benih dan Studi Rekalsitransi Benih Kemiri Sunan. J. Agron. Indonesia 42 (1) : 74 –79.
- Wijayati, R.Y. 2013. Usaha Menghambat Kemunduran Benih Kedelai (*Glycine max* L.) Selama Penyimpanan. UGM. Yogyakarta.
- Wolfram, C., F. Spener. 2001. Fatty acids as regulators of lipid metabolism. Eur. J. Lipid Sci. Technol. 102:746-762.
- Woodman. 1941. Food Analysis, 4th edition. McCraw Will Book, Company Inc. NewYork.
- Yuniarti, N. D. Syamsuwida dan A. Aminah. 2013. Dampak Perubahan Fisiologi dan Biokimia Benih Eboni (*Diospyros celebica* Bakh.) Selama Penyimpanan. Jurnal Penelitian Hutan Tanaman 10 (2) : 65-71.
- Yuniarti. N dan Nurhasybi. 2015. Perubahan Viabilitas dan Biokimia Benih Bambang Lanang (*Michelia champaca* Linn) pada Berbagai Tingkat Pengeringan dan Metode Penyimpanan. Bogor. 36-46.

